

DUKUNGAN KELUARGA SEBAGAI DETERMINAN KEBERHASILAN PENGENDALIAN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI DESA SIDODADI TEMPUREJO JEMBER

Litausi Octari Ina Zafah¹, Wahyudi Widada², Luh Titi Handayani³

octarilitausi@gmail.com¹, wahyudiwidada@umnuhjember.ac.id², luhtiti@unmuhjember.ac.id³

Universitas Muhammadiyah Jember

ABSTRAK

Diabetes Mellitus tipe II adalah penyakit kronis yang tidak hanya memerlukan pengobatan medis, tetapi juga pengelolaan gaya hidup yang konsisten. Salah satu faktor yang sering kali menentukan keberhasilan pengendalian gula darah adalah dukungan dari keluarga. Tujuan: Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan keluarga dengan upaya penatalaksanaan pengendalian gula darah pada penderita Diabetes Mellitus tipe II di Desa Sidodadi, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember. Metode: Penelitian ini menggunakan desain analitik korelasional dengan pendekatan cross-sectional. Sebanyak 90 responden yang memenuhi kriteria diikutsertakan dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner penatalaksanaan pengendalian gula darah, kemudian dianalisis dengan uji Spearman's Rho. Hasil: Penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengah responden memiliki dukungan keluarga yang tinggi (75,6%) dan upaya penatalaksanaan yang teratur (76,7%) yaitu p value < 0,003 dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,407 yang berarti terdapat hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara dukungan keluarga dengan upaya penatalaksanaan pengendalian gula darah. Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan upaya penatalaksanaan pengendalian gula darah penderita diabetes mellitus II di Desa Sidodadi, Kecamatan Tempurejo, Jember.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Penatalaksanaan, Pengendalian Gula Darah, Diabetes Mellitus Type II.

ABSTRACT

Type II Diabetes Mellitus is a chronic disease that requires not only medical treatment but also consistent lifestyle management. One of the key factors influencing successful blood glucose control is support from the patient's family. Purpose: This study aimed to determine whether there is a relationship between family support and blood glucose management efforts among patients with Type II Diabetes Mellitus in Sidodadi Village, Tempurejo District, Jember Regency. Method: This research used a correlational analytic design with a cross-sectional approach. A total of 90 respondents meeting the criteria were included using a total sampling technique. Data were collected using a family support questionnaire and a blood glucose management questionnaire, then analyzed with the Spearman's Rho test. Result: The study showed that 75.6% of respondents received high family support and 76.7% carried out regular management efforts. The analysis yielded a p -value of < 0.003 with a correlation coefficient of 0.407, indicating a significant and moderately strong relationship between family support and management efforts in controlling blood glucose levels. Conclusion: There is a significant relationship between family support and blood glucose management efforts of patients with type II diabetes mellitus in Sidodadi Village, Tempurejo District, Jember.

Keywords: Family Support, Management, Blood Glucose Control, Type II Diabetes Mellitus.

PENDAHULUAN

Diabetes mellitus kini masih menjadi masalah kesehatan yang signifikan, terutama di negara berkembang termasuk Indonesia. Berdasarkan International Diabetes Federation (IDF) tahun 2021 yang dikutip (Mutiarra et al., 2024), diperkirakan jumlah kasus akan

meningkat menjadi 643 juta pada tahun 2030. Ketidakstabilan dalam pengelolaan kadar gula darah merupakan salah satu penyebab utama komplikasi bagi penderita DM II. Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur tahun 2020, tercatat sebanyak 876.746 kasus diabetes mellitus (Maslihah et al., 2023), Kabupaten Jember juga memperoleh peringkat ke 9 tertinggi dengan jumlah kasus mencapai 35.951 orang dari total keseluruhan (Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, 2020). Berdasarkan hasil survei pendahuluan di Puskesmas Tempurejo terdapat 388 penderita diabetes mellitus pada tahun 2025 di Kecamatan Tempurejo. Penyebaran kasus tersebut termasuk Desa Sidodadi Kecamatan Tempurejo Jember yang masih ditemukan adanya penderita diabetes mellitus yang tidak mendapat dukungan dari keluarga yaitu sekitar 59%. Penderita diabetes akan merasakan peningkatan kualitas hidup yang signifikan apabila mampu mengelola kondisinya dengan baik. Peran keluarga sangatlah penting dalam memengaruhi status kesehatan individu yang mengalami penyakit kronis seperti diabetes mellitus, dengan begitu diharapkan dapat mencegah timbulnya komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup penderita diabetes, yang akan menyertainya sepanjang hidup sehingga berdampak pada kualitas hidup penderita (Daniel Hasibuan, 2021).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan desain cross sectional. Populasi penelitian adalah penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Desa Sidodadi Tempurejo. Sampel berjumlah 90 responden dipilih menggunakan teknik purposive sampling sesuai dengan kriteria inklusi.

Instrumen penelitian berupa kuesioner dukungan keluarga upaya penatalaksanaan pengendalian gula darah. Analisis data dilakukan secara bivariat dengan uji korelasi Spearman Rho menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pengendalian gula darah yaitu ($p = 0,003$; $p = 0,407$). Interpretasi dari hasil ini dapat diartikan bahwa peningkatan dukungan keluarga yang diterima penderita diabetes mellitus II, maka semakin teratur pula keteraturan mereka dalam melaksanakan upaya penatalaksanaan pengendalian gula darahnya.

Temuan ini menekankan bahwa peningkatan dukungan keluarga yang diterima penderita diabetes mellitus II, maka semakin teratur pula keteraturan mereka dalam melaksanakan upaya penatalaksanaan pengendalian gula darahnya.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan upaya penatalaksanaan pengendalian gula darah penderita Diabetes Mellitus II di Desa Sidodadi Tempurejo Jember. Semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh keluarga, maka semakin teratur pula upaya yang dilakukan penderita DM dalam mengendalikan gula darahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, E., & Daniel Hasibuan, M. T. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kontrol Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Yang Menjalani Perawatan Di Rumah Sakit Aminah. *Indonesian Trust Health Journal*, 4(2), 511–516. <https://doi.org/10.37104/ithj.v4i2.86>
- Apriana, M., Toni, R. M., Huda, M. C., Kamal, Z. M., Khoerunnisa, R., Allahuddin, A., Septiani, R. A., Ash-Shidiqi, S. R., & Anggraeni, F. (2022). Pengobatan Penyakit Kolesterol Dengan Menggunakan Ekstrak Herbal Di Indonesia - a Review. *Jurnal Buana Farma*, 2(2), 19–32.

<https://doi.org/10.36805/jbf.v2i2.383>

Dinas Kesehatan Kabupaten Jember. (2020). Profil Kesehatan Kabupaten Jember.

Maslihah, M., Widayati, N., & Ridla, A. Z. (2023). Religiosity and illness perception in patient with type 2 diabetes mellitus. *Media Keperawatan Indonesia*, 6(2), 92. <https://doi.org/10.26714/mki.6.2.2023.92-103>

Mutiara, Bangun Dwi Hardika, & Lilik Pranata. (2024). Penerapan Aktivitas Fisik Jalan Kaki Terhadap Perubahan Kadar Gula Darah Sewaktu Pada Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Anestesi*, 2(3), 234–239. <https://doi.org/10.59680/anestesi.v2i3.1235>